

**PELAKSANAAN PELINDUNGAN HUKUM TERHADAP MOTIF TENUN  
TROSO DI KABUPATEN JEPARA MENURUT UNDANG-UNDANG  
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hukum



**Diajukan oleh:**

**AULIA FITRIANDINI**

**21.C1.0043**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2025**

## ABSTRAK

Motif tenun Troso merupakan salah satu hasil karya intelektual manusia yang dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Namun, hingga saat ini masih banyak perajin yang tidak melakukan pencatatan ciptaan atas motif tenun Troso yang dihasilkannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan perlindungan hukum terhadap motif tenun Troso di Kabupaten Jepara menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, pelaksanaan perlindungan hukum terhadap motif tenun Troso di Kabupaten Jepara menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dan hambatan yang dihadapi oleh perajin tenun Troso dalam upaya memperoleh perlindungan hukum atas karya ciptanya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jepara, tiga orang perajin tenun Troso, dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kantor Wilayah Jawa Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para perajin tenun Troso di Kabupaten Jepara belum sepenuhnya memahami akan pentingnya perlindungan hukum yang diberikan oleh Undang-Undang Hak Cipta. Meskipun pengaturan mengenai hak cipta sudah dengan jelas diatur dalam undang-undang tersebut, namun kenyataan di lapangannya masih belum dilaksanakan. Pencatatan ciptaan sebagai upaya perlindungan hukum preventif belum dilaksanakan oleh para perajin. Upaya perlindungan hukum represif berupa mekanisme penyelesaian sengketa hak cipta juga belum dilaksanakan oleh para perajin. Belum dilaksanakannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dikarenakan terdapat beberapa hambatan yang dihadapi para perajin tenun Troso di Kabupaten Jepara.

**Kata Kunci: Pelindungan Hukum, Hak Cipta, Tenun Troso.**